

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian akar unit dengan *endogenous breaks (breakpoint unit root test)*, dapat disimpulkan bahwa kondisi keberlanjutan fiskal dapat terpenuhi di Indonesia selama periode 1980-2015 jika *break* (tahun 1997) dipertimbangkan. Tren negatif dari keberlanjutan fiskal menunjukkan pemerintah sebagai kreditor akan menggunakan surplus primer untuk membayar kembali utang periode yang lalu.
2. a. Hasil estimasi fungsi reaksi fiskal menunjukkan bahwa keseimbangan primer di Indonesia merespon dengan cara menstabilkan kenaikan rasio utang, yaitu keseimbangan (surplus) primer akan meningkat sebagai respons terhadap meningkatnya rasio utang tahun sebelumnya.
b. Respon keseimbangan primer berhubungan non-linier terhadap rasio utang dan membentuk persamaan kuadrat, yang berarti setiap peningkatan utang tahun sebelumnya dapat meningkatkan keseimbangan primer pada periode sekarang, namun dengan kecepatan yang menurun. Hasil persamaan kuadrat juga menunjukkan adanya titik kritis utang yang menunjukkan bahwa keseimbangan (surplus) primer tidak dapat meningkat lagi setelah tingkat utang mencapai titik kritis.

- c. Deviasi PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan primer.
- d. Terdapat pengaruh signifikan secara statistik antara deviasi pengeluaran pemerintah terhadap keseimbangan primer dengan arah negatif.
- e. Keterbukaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keseimbangan primer.
- f. Tingkat kemiskinan dan harga minyak dunia juga berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan primer dengan arah negatif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum memasukkan beberapa variabel yang mungkin mempengaruhi keseimbangan primer, seperti suku bunga, nilai tukar, indeks harga saham, tipe pemerintahan, stabilitas politik, dan variabel-variabel lainnya.
2. Hasil dari pengujian stasioneritas utang pemerintah sangat bergantung pada spesifikasi kendala anggaran, panjangnya set data, dan apakah data saat terjadi krisis dimasukkan dalam pengujian.

5.3. Saran dan Rekomendasi

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan diantaranya:

1. Pemerintah harus memperhatikan tingkat utang karena utang tidak selalu memberikan pengaruh positif bagi pembangunan ekonomi, tetapi sebaliknya

utang dapat memberikan pengaruh negatif jika nilainya melebihi titik kritis utang. Pada saat tersebut, keseimbangan (surplus) primer tidak dapat meningkat lagi untuk merespon kenaikan tingkat utang sehingga berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar.

2. Pemerintah harus dapat mengontrol posisi keseimbangan primer. Keseimbangan primer yang positif menunjukkan ketahanan anggaran yang lebih baik karena beban utang pemerintah dapat ditutupi oleh penerimaan negara dan bukan pengadaan atau penerbitan utang baru.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar memasukkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi keseimbangan primer. Penelitian dengan cakupan objek penelitian yang lebih luas (meliputi seluruh negara ASEAN) juga dapat dilakukan apabila tersedia data yang dibutuhkan.